

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk. Dan
PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015 – 2018.**

Miftakhul Huda*)

hudamiftakhul742@gmail.com

Nur Diana Afifudin*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study intends to analyze the achievement of Islamic banking financial differences using the EVA method at Bank Muamalat and Bank BRI Syariah period of 2015-2018. The research subjects in this study were Bank Muamalat and Bank BRI Syariah the period 2015 - 2018. This research without using hypothesis testing because this research is classified as evaluation research. The researcher used the documentation research method in the form of a Bank Publication Financial Report issued by Bank Muamalat and Bank BRI Syariah 2015 - 2018 period. Financial statements are analyzed for each bank's financial performance using the EVA method to determine the differences in the financial performance of. Bank Muamalat and Bank BRI Syariah. the period 2015 - 2018. Analysis of the data in this study is a qualitative description by processing data into a graph then compared through a description approach, from the results of the calculation of EVA Bank Muamalat and Bank BRI Syariah the period 2015 - 2018. From the analysis of the data obtained the results of the study show that there are significant differences between the financial performance of pure Islamic banks and mixed Islamic banks using the EVA method.

Keywords : *financial performance, Islamic banks, and EVA methods.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Entitas atau lembaga yang memiliki peran dalam memadankan, menyalurkan, serta menyetarakan berbagai elemen pembangunan yang sangat vital dalam masyarakat adalah perbankan. Fungsi yang sangat vital tersebut terutama dipelopori oleh peran pokok bank sebagai entitas yang bisa mengumpulkan dana dan mendistribusikan uang publik secara baik dan benar, hal ini didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi ekonomi supaya memicu pelaksanaan pengembangan dalam rangka menaikkan pemerataan, perkembangan ekonomi dan keseimbangan nasional menuju peningkatan kemakmuran dan standar hidup masyarakat global, menurut (Rosalinda, 2018)

Sektor perbankan adalah salah satu faktor yang menentukan keseimbangan perekonomian suatu daerah bahkan suatu negara. Sektor perbankan juga menjadi jantung dalam perekonomian suatu daerah dan sebagai alat dalam pelaksanaan kebijakan moneter pemerintah.

Perbankan syariah di Indonesia muncul pada tanggal 1 Mei 1992, yaitu sejak berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI). Pada awalnya bank yang menggunakan prinsip syariah masih belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan industri perbankan nasional. Tetapi hingga saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia sudah cukup menggembirakan. Perbankan syariah memasuki sepuluh tahun terakhir, pasca perubahan Undang - Undang Perbankan yang ditandai dengan terbitnya Undang - Undang No. 10 tahun 1998, mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang amat pesat. Perkembangan yang pesat ini tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin untuk pembukaan bank syariah yang baru maupun pendirian Unit Usaha Syariah (UUS).

Secara global, prestasi perbankan syariah lebih baik daripada bank konvensional. Pada 1990-an prestasi bank syariah melemah dibandingkan dengan pencapaian pada periode 1980. Bank syariah meningkat pada nilai mutlak 10 %. Pada tahun 1980-an peningkatan diamati sampai 15%. Terdapat anggapan yang mengatakan bahwa bank syariah mengalami kelebihan likuiditas. Akan tetapi, pemikiran ini kurang tepat dan prestasi perbankan syariah telah mengungguli bank konvensional di semua pos-pos dalam laporan tahunan. Perkembangan dan pencapaian perbankan Islam meyakinkan bahwa bank memadai bebas bunga dan pasar uang muslim begitu diminati, menurut (Iqbal, 2001).

Penelitian ini membandingkan prestasi keuangan bank syariah di Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah. Karena kinerja keuangan suatu bank itu mencerminkan kondisi kesehatan bank itu sendiri. Metode penelitian kesehatan bank untuk mengukur tingkat kinerja keuangan bank pada penelitian ini menggunakan metode EVA, karena penelitian terdahulu banyak menggunakan CAMEL, dan selain itu EVA memiliki keunggulan yaitu sebagai penguji prestasi perusahaan yang bisa dipakai sebagai pembentukan nilai tambah. Sedangkan diambilnya Bank Muamalat sebagai objek penelitian adalah Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Pemodal asing saat ini telah menguasai lebih dari 50 % saham Bank Muamalat, *Islamic Development Bank* menguasai sebanyak 32,7 % saham, sedangkan Atwill Holdings Limited dan National Bank Of Kuwait memegang 19 % dan 17 %. Sedangkan PT. Bank BRI Syariah Tbk. merupakan anak perusahaan dari Bank BRI yang mana Bank BRI merupakan salah satu bank terbesar milik pemerintah saat ini.

Dengan perkembangan yang sangat cepat perbankan syariah mendorong banyak bank konvensional telah mendirikan unit usaha bank umum syariah dan cabang syariah. Fenomena tersebut muncul bukan di Jakarta saja, namun di beberapa kota di Indonesia juga. Sebab fenomena ini, studi ini dilaksanakan untuk **“Menganalisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Metode EVA : Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015 - 2018”**.

Rumusan Masalah

Dari uraian fenomena yang terjadi pada perbankan tersebut, peneliti membuat rumusan masalah : Apakah terdapat perbedaan pencapaian keuangan bank syariah memakai metode EVA?.

Tujuan Penelitian

Adapun arah peneliti yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui beda prestasi keuangan bank syariah memakai metode EVA.

Kontribusi/Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah untuk berbagai pihak. Pihak tersebut adalah penulis, dunia perbankan, pengguna jasa perbankan, dan akademisi. Kontribusi bagi penulis adalah sebagai implementasi ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis selama menjalani masa perkuliahan pada jurusan Akuntansi di Universitas Islam

Malang. Kontribusi untuk dunia perbankan adalah memberikan gambaran yang jelas tentang beda pencapaian keuangan Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah. Kontribusi bagi pemakai jasa perbankan adalah bisa digunakan sebagai informasi untuk mengetahui pencapaian keuangan di perbankan. Kontribusi untuk akademisi adalah menjadi rujukan bagi mahasiswa dan pihak – pihak lain yang akan membuat tugas akhir atau yang akan melakukan riset dengan topik yang sama pada tahun yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Aribowo (2011), membandingkan prestasi keuangan bank syariah dengan bank konvensional dengan Dana Pihak Ketiga pada periode triwulan I 2004 – triwulan II 2010 dengan memakai rasio keuangan. Hasil penelitian pencapaian keuangan bank syariah dengan bank konvensional memakai teknik CAMEL dengan dana pihak ketiga adalah tidak ada perbedaan yang signifikan.

Damayanti (2013) meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional periode 2006 – 2009. Peneliti menggunakan analisis rasio keuangan. Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah Muamalat sebagai bank umum Syariah dan 4 bank umum konvensional yang sama dalam pos total aset. Kesimpulan peneliti menunjukkan bahwa dilihat dari rasio keuangan yang digunakan, BSM cenderung lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional periode 2006 – 2009.

Achan (2014) meneliti tentang beda prestasi keuangan perbankan syariah murni dengan perbankan syariah campuran periode 2011 dengan memakai metode CAMEL. Peneliti memakai analisis rasio keuangan : *Capital Adequency Ratio* (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Financing Deposit Ratio* (FDR). Objek penelitian yang digunakan adalah dengan pengambilan sampel dari jumlah keseluruhan populasi bank yang menganut prinsip syariah di seluruh dunia sebanyak 62 bank. Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik *Two Independent Sample Test : Mann – Whitney U* untuk rasio CAR, rasio NPM dan rasio ROA perbankan syariah murni tidak ada beda yang signifikan dengan perbankan syariah campuran. Kemudian rasio KAP, rasio BOPO dan rasio FDR bank Syariah campuran lebih tinggi daripada bank syariah murni”.

Dari penelitian di atas, ditemukan pencapaian keuangan perbankan syariah ditemukan lebih produktif daripada perbankan konvensional berdasarkan rasio keuangan. Studi di atas juga menunjukkan bahwa kinerja bank syariah meningkat dapat dikatakan lebih unggul dari bank konvensional, dan bisa dibilang perbankan syariah tahan terhadap krisis dunia, menyebabkan negara barat banyak yang mendirikan perbankan syariah. Analisis tentang pencapaian keuangan antara perbankan syariah yang dianalisis dengan memakai teknik EVA bisa dibilang masih belum banyak. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba melakukan penelitian tentang beda pencapaian keuangan perbankan syariah dengan memakai metode EVA tahun 2015 – 2018 pada PT. Bank Muamalat Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Teori Enterprise (*Enterprise Theory*)

Enterprise theory lebih luas perhatian ketimbang sekadar lembaga karena perusahaan sesungguhnya bersinggungan secara langsung dengan pihak yang ada di luar darinya. Bahkan tanpa keterlibatan masyarakat luar, perusahaan tidak akan bisa memperoleh tujuannya dan dipastikan tidak bisa berkembang.

Shariah Enterprise Theory

“Pada prinsipnya *shariah enterprise theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah (vertikal) yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban (horizontal) pada umat manusia dan lingkungan alam”, (Triuwono, 2006).

Perbankan

“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”, menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998.

Kinerja Keuangan

“Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya”, menurut (IAI, 2007).

Analisis Rasio Keuangan

“Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio akan

dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah Suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut”, menurut (S. Munawir, 2014)

Metode EVA

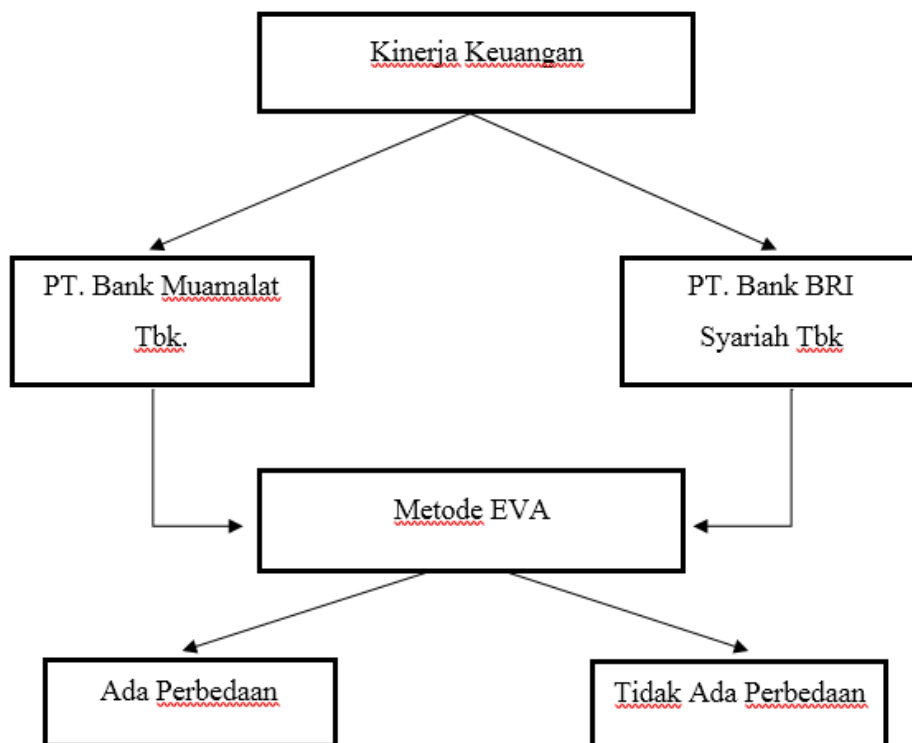
“*Economic Value Added* adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal”, menurut (Iramani dan Febrian, 2005).

Kerangka Konseptual

Untuk memberikan deskripsi sistematis, maka gambar I akan menyajikan kerangka konseptual penelitian yang menjadi pedoman peneliti.

Gambar I

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Data sekunder merupakan jenis data yang dipakai dalam studi ini. Data tersebut yang dibutuhkan adalah laporan keuangan (*annual report*) dari bank syariah. Lokasi penelitian ini adalah di Galeri Investasi Universitas Islam Malang dengan pengambilan data di *website* resmi PT. Bank Muamalat Tbk dan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 1 (satu) bulan, yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Subyek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank syariah.

Operasional Variabel

Definisi operasional variabel mengidentifikasi kriteria yang akan diobservasi oleh peneliti sehingga digunakan untuk mengetahui bagaimana suatu variabel diukur dengan indikator – indikator untuk mengukur variabel secara terperinci. Operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Eva

Ada beberapa tahap yang dilalui untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode EVA, yaitu:

1. Mencari NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Rumus NOPAT dapat ditulis dengan :

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Sebelum Pajak} - \text{Pajak}$$

2. Mencari *Invested Capital*

Perhitungan yang dapat dipakai dalam mencari nilai *Invested Capital* adalah sebagai berikut :

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Mencari WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{WACC} = [D \times r_d (1-T)] + (E \times r_e)$$

Dimana :

D = Tingkat modal dari hutang

Rd = Biaya hutang jangka pendek/*Cost of Debt*

T = Tingkat pajak penghasilan

Re = Tingkat biaya modal/*Cost of Equity*

E = Tingkat modal dari ekuitas

4. Mencari *Capital Charges*

Rumus : *Capital Charges* = *Invested Capital* x WACC

5. Mencari EVA

Rumus : EVA = NOPAT – *Capital Charges*

Di mana bila nilai EVA positif ($EVA > 0$) berarti terjadi penambahan nilai ekonomis, bila nilai EVA sama dengan 0 ($EVA = 0$) berarti perusahaan impas karena laba yang digunakan untuk membayar kewajiban, dan bila nilai EVA negatif ($EVA < 0$) perusahaan tidak membuat nilai tambah bagi perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Publikasi Bank yang diterbitkan Bank Indonesia dan masing-masing bank dalam objek penelitian pada tahun 2015 - 2018.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif karena penelitian ini menggambarkan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Langkah – langkah yang dilakukan penulis dalam analisis data adalah dengan menghitung secara langsung terhadap kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah Tbk. menggunakan metode EVA periode 2015 – 2018. Adapun tahap – tahap untuk mendapatkan nilai EVA (*Economic Value Added*) adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan data, yaitu data dikumpulkan melalui website resmi masing – masing bank dan dari berbagai sumber.
- b) Mengklasifikasikan, yaitu memilah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

c) Menghitung nilai EVA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan EVA Bank Muamalat & Bank BRI Syariah

Tabel 1

Hasil Perhitungan EVA Bank Muamalat & Bank BRI Syariah

Periode 2011 – 2018

Tahun	Nilai EVA Bank Muamalat	Nilai EVA Bank BRI Syariah
2015	27.237.489	- 33.194.479
2016	47.144.124	18.102.152
2017	- 2.443.076	- 21.242.527
2018	1.922.329	- 76.369.696

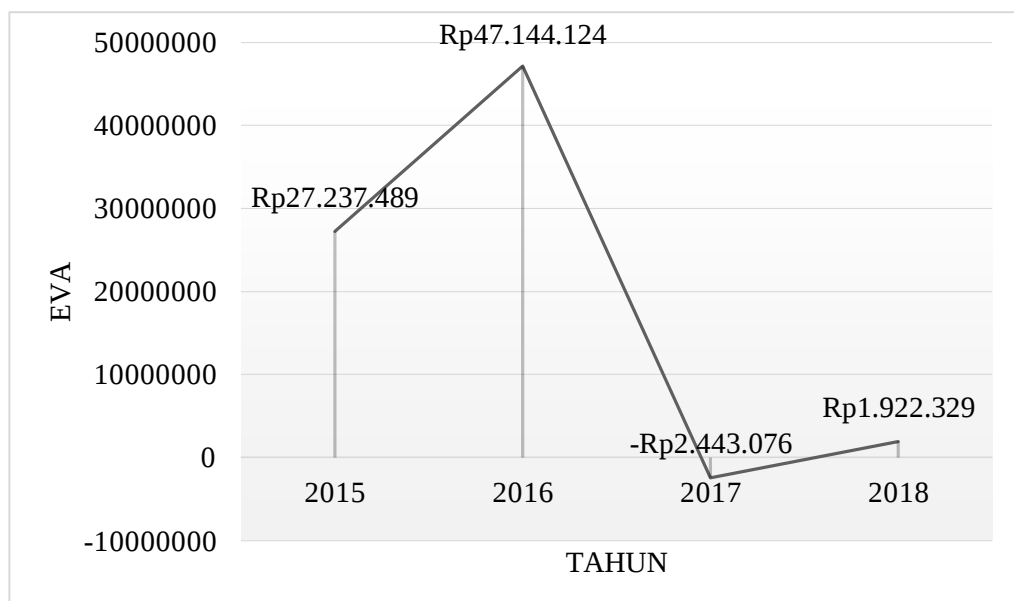
Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan EVA Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah periode 2015 – 2018. Dapat diketahui dari tabel perhitungan EVA bahwa setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Nilai EVA positif apabila nilai *Capital Charges* (CC) lebih kecil daripada nilai NOPAT, sebaliknya nilai EVA negatif apabila nilai *Capital Charges* (CC) lebih besar daripada nilai NOPAT.

Grafik 1

Nilai EVA PT. Bank Muamalat Tbk.

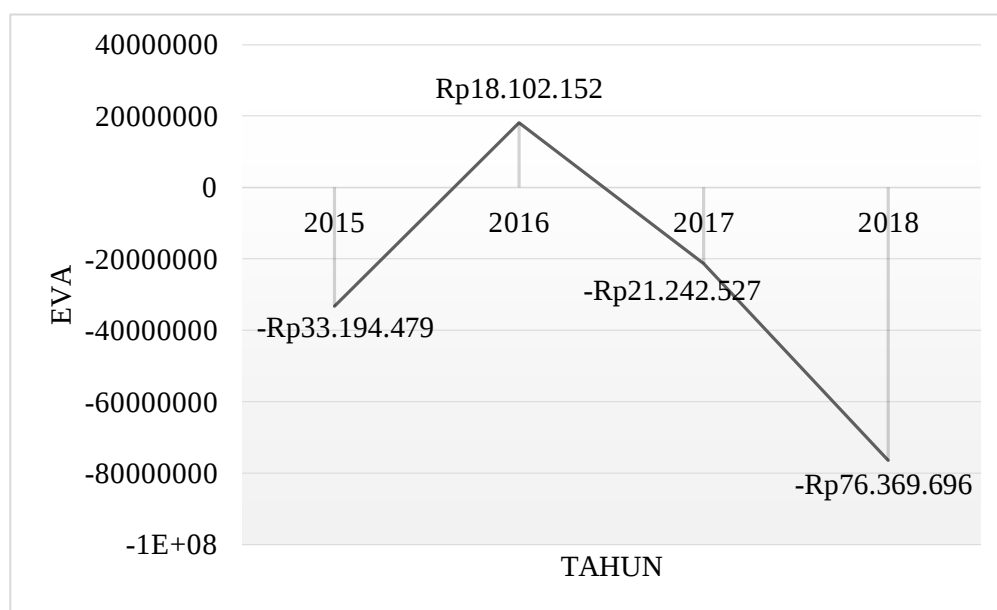
Tahun 2015 – 2018



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel perhitungan *Economic Value Added* (EVA) Bank Muamalat periode 2015 – 2018 di atas. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) Bank Muamalat setiap tahunnya mengalami naik-turun. Diketahui pada tahun 2015 nilai *Economic Value Added* (EVA) sebesar 27.237.489. Pada tahun 2016 nilai *Economic Value Added* (EVA) mengalami kenaikan yaitu sebesar 47.144.124. Kemudian pada tahun 2017 nilai *Economic Value Added* (EVA) mengalami penurunan yaitu sebesar - 2.443.076. Kemudian pada tahun 2018 nilai *Economic Value Added* (EVA) mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.922.329.

Grafik 2
Nilai EVA Bank BRI Syariah
Tahun 2015 – 2018

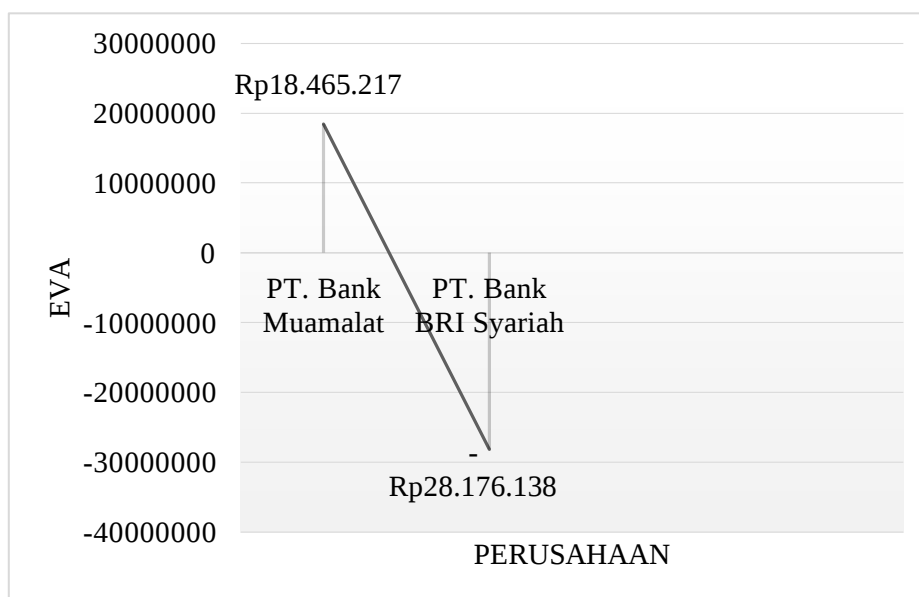


Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel perhitungan nilai EVA Bank BRI Syariah periode 2015 – 2018 dapat disimpulkan nilai EVA mengalami naik-turun. Pada tahun 2015 nilai EVA sebesar - 33.194.479. Kemudian pada tahun 2016 nilai EVA mengalami kenaikan yaitu sebesar 18.102.152. Kemudian pada tahun 2017 nilai EVA mengalami penurunan yaitu sebesar - 21.242.527 dan pada tahun 2018 nilai EVA mengalami penurunan lagi yaitu sebesar - 76.369.696.

Grafik 3
Rata – Rata EVA Bank Muamalat dan Bank BRI

Tahun 2015 – 2018



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan nilai rata – rata EVA Bank Muamalat dan Bank BRI Syariah di atas, dapat disimpulkan bahwa rata – rata nilai EVA Bank Muamalat lebih besar daripada nilai EVA Bank BRI Syariah yaitu sebesar 18.465.217. Itu berarti bahwa kinerja keuangan Bank Muamalat lebih baik daripada Bank BRI Syariah periode 2015 – 2018.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan metode EVA, ini terjadi karena rata – rata nilai EVA (*Economic Value Added*) PT. Bank Muamalat Tbk. lebih tinggi daripada PT. Bank BRI Syariah Tbk.

Penelitian ini masih belum sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisis perbedaan kinerja keuangan bank syariah.
2. Penelitian ini hanya menggunakan subyek penelitian yang terlalu kecil yaitu PT. Bank Muamalat Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.

3. Penelitian ini hanya menggunakan metode EVA sebagai pengukur kinerja keuangan.

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis untuk kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan membandingkan kinerja perusahaan bukan hanya pada aspek keuangan bank syariah.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah perusahaan agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan analisis perbandingan dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achan, Nita Valliana Aprillini. 2014. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Murni dengan Bank Syariah Campuran Pada Tahun 2011 dengan Menggunakan Metode CAMEL*. Skripsi Program Sarjana Ekonomi. Jurusan Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aribowo A. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional menggunakan Metode Camel Terhadap Dana Pihak Ketiga Periode Triwulan I 2004 – Triwulan II 2010 [skripsi]*. Jakarta (ID): ABFI Institut Perbanas.
- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Jakarta Bank Indonesia. 30 Oktober 2007. Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbs perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Damayanti, Ria Tuzi. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional*. Skripsi. Bogor: IPB.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Iqbal, Munawar. 2001. "Islamic and Conventional Banking In The Nineties: A Comparative Study." *Islamic Economic Studies*, Vol. 8, No. 2, pp. 1-28
- Kablan, S and Yousfi, O. 2011. "Performance of Islamic Bank Across the World : An Empirical Analysis Over The Period 2001-2008. MPRA Paper, No. 28695
- Iramani dan Febrians. 2005. *Finacial Value Added: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 7 No. 1 Mei 2005
- Rosalinda, F. 2018. *Tingkat Kesehatan Keuangan Bank pada PT. BRI Syariah Tbk*. Bina Ekonomi, Vol. 10, No 1. Hal. 1.
- S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Solo: Liberty.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Triyuwono, Iwan. 2006. *Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

www.brisyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id

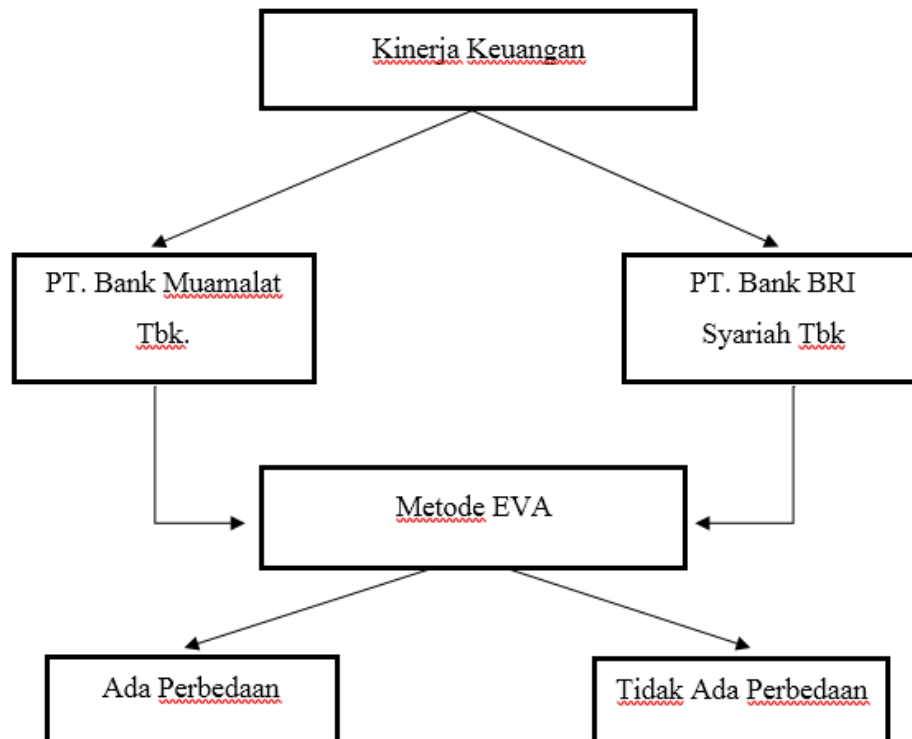
*) Miftakhul Huda, Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

** Nur Diana, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

*** Afifudin, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

Lampiran 1 : Daftar Gambar

1. Gambar Kerangka Konseptual



Lampiran II : Daftar Tabel

Hasil Perhitungan EVA Bank Muamalat & Bank BRI Syariah

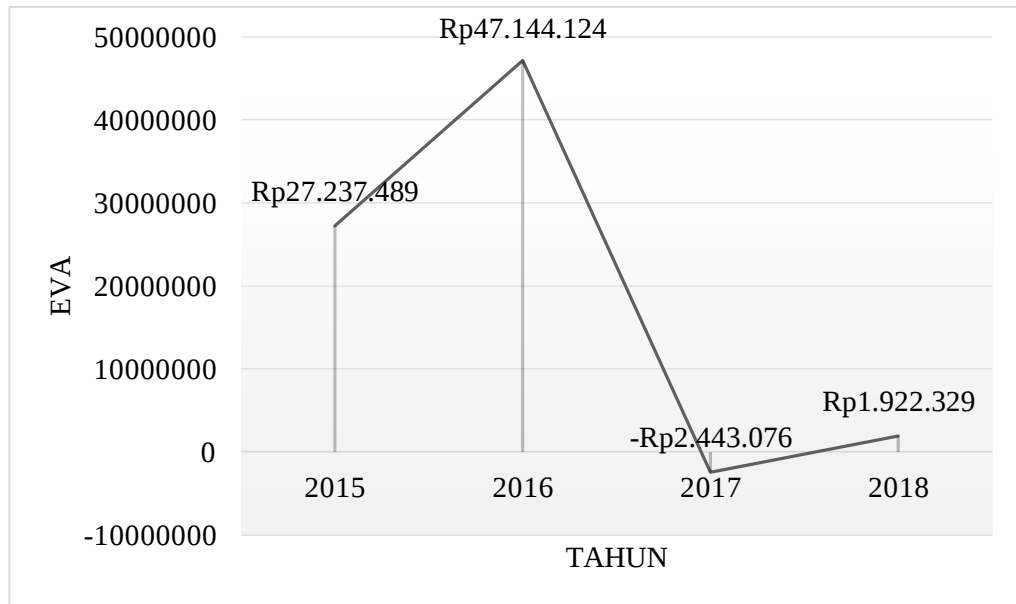
Periode 2011 – 2018

Tahun	Nilai EVA Bank Muamalat	Nilai EVA Bank BRI Syariah
2015	27.237.489	- 33.194.479
2016	47.144.124	18.102.152
2017	- 2.443.076	- 21.242.527
2018	1.922.329	- 76.369.696

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

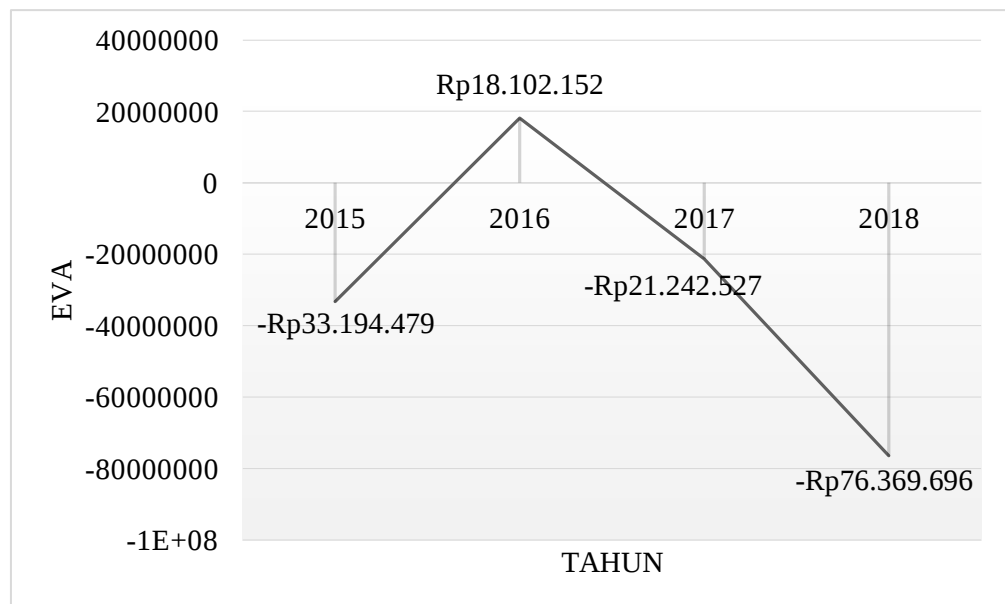
Lampiran III : Daftar Grafik

1. Nilai EVA PT. Bank Muamalat Tbk. Tahun 2015 – 2018



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

2. Nilai EVA PT. Bank BRI Syariah Tbk. Tahun 2015 – 2018



Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

3. Nilai Rata – Rata EVA PT. Bank Muamalat Tbk. dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.

